JTPM Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah
Volume (9) No. (2) (16-23) 2026
ISSN: 2599-1248
mhttps://journal.usimar.ac.id/index.php/jtpm

PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VII MTS BABUSSALAM HKSN MANGOLO

Baso Suriyadi[1], Askari Zakariah[2], Rina Nur Afifah[3]
Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka[123]
Email: basosuriyadi44@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam mendukung pengembangan karakter siswa kelas VII di MTs Babussalam HKSN Mangolo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterlibatan orangtua dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru, siswa, serta orangtua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua memiliki peran penting dalam pengembangan karakter siswa melalui pembiasaan, keteladanan, komunikasi, dan pengawasan. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya waktu orangtua dan pengaruh lingkungan luar sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara pihak sekolah dan orangtua sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa.

Kata Kunci: Peran orangtua, Pengembangan Karakter, Siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of parents in supporting the character development of seventh-grade students at MTs Babussalam HKSN Mangolo. The research is motivated by the importance of parental involvement in shaping students' character to be virtuous, disciplined, and responsible. The research method used is a qualitative approach with a descriptive type of study. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving teachers, students, and parents. The results show that parents play an important role in students' character development through habituation, exemplary behavior, communication, and supervision. However, there are still obstacles such as parents' limited time and external environmental influences. The study concludes that synergy between the school and parents is essential to shape students' character in accordance with Islamic values and national culture.

***Keywords**: parental role, character development, students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun Masyarakat.[1] Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, memperluas wawasan, serta membentuk karakter yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan, dan bangsa. Dengan demikian, pendidikan menjadi sarana utama dalam menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Pembentukan karakter menjadi bagian penting dalam proses pendidikan karena berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang menjadi landasan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui proses pembelajaran maupun berbagai kegiatan pembiasaan. Namun demikian, keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh sekolah, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan keluarga, khususnya orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak.

Pada era modern, kesibukan orang tua dalam menjalankan aktivitas pekerjaan sering kali mengurangi intensitas keterlibatan mereka dalam mendampingi perkembangan karakter anak. Padahal, keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk kepribadian anak sebelum memperoleh pendidikan formal di sekolah. Keteladanan, perhatian, pengawasan, komunikasi, serta pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, sinergi antara keluarga dan sekolah menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter.

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan pondok pesantren, MTs Babussalam HKSN Mangolo memiliki komitmen untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui berbagai aktivitas, seperti melaksanakan salat berjamaah, mengikuti pengajian rutin di musala, menaati tata tertib sekolah, membiasakan adab dan sopan santun, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Berbagai program tersebut diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter Islami dan memiliki akhlak mulia.

Meskipun demikian, pembentukan karakter peserta didik tidak dapat diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. Keberhasilan program pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh dukungan dan

---

[1] Maziyah, Naelil, dkk. *"Analisis Nilai Spiritual dalam pembentukan karakter pada bukucerita rakyat karya wirodarsono"*. Jurnal. Vo. 2. Nomor 1. 2019. hlm. 12.

keterlibatan orang tua di lingkungan keluarga. Apabila nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah tidak diperkuat melalui pembiasaan di rumah, maka proses internalisasi karakter akan menjadi kurang optimal. Sebaliknya, apabila sekolah dan orang tua mampu bekerja sama secara efektif, pembentukan karakter peserta didik akan berlangsung lebih konsisten dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada peran orang tua dalam mendukung pengembangan karakter siswa kelas VII di MTs Babussalam HKSN Mangolo. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji bagaimana bentuk peran orang tua dalam mendukung pengembangan karakter siswa serta bagaimana dampak dukungan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa. Sejalan dengan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk peran orang tua dalam mendukung pengembangan karakter siswa kelas VII di MTs Babussalam HKSN Mangolo, sekaligus mengetahui dampak dukungan orang tua dalam membangun karakter siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter melalui penguatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang mampu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki karakter Islami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru, siswa kelas VII, dan orangtua siswa di MTs Babussalam HKSN Mangolo. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut Sukmadinata, mengemukakan bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok".[2]Penelitian ini berusaha menggambarkan dan menganalisis berbagai aspek kehidupan manusia seperti peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran, baik dari individu maupun kelompok.

Tujuan utamanya adalah untuk memahami makna di balik perilaku atau pengalaman manusia dalam konteks tertentu. Peneliti kualitatif biasanya terlibat langsung di lapangan, mengamati, mewawancarai, dan berinteraksi dengan subjek penelitian agar dapat menangkap makna yang sebenarnya dari sudut pandang mereka.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam

[2] Akuardin, Harita dkk. "Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 3 Onolalu", Jurnal bimbingan dan Konseling, Vol. 2, Nomor 1, 2022. hlm . 9

terhadap peran orang tua dalam mendukung pengembangan karakter siswa kelas VII di MTs Babussalam HKSN Mangolo.

Objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mendukung pengembangan karakter siswa kelas VII di MTs Babussalam HKSN Mangolo. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan karakter, seperti pemberian teladan, pembiasaan nilai-nilai moral di rumah, serta kerja sama dengan pihak sekolah dalam membentuk perilaku positif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung pengembangan karakter siswa kelas VII di MTs Babussalam HKSN Mangolo Mangolo tergolong sangat penting dan berpengaruh positif terhadap pembentukan kepribadian siswa. Orang tua berperan aktif melalui pembiasaan nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta komunikasi yang baik dengan anak dan pihak sekolah. Selain itu, dukungan berupa pengawasan belajar di rumah, pemberian teladan dalam perilaku sehari-hari, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah turut memperkuat proses pembentukan karakter siswa agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, dan beretika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan bahwa Sebagian besar orang tua memiliki peran aktif dalam membentuk karakter anak. Adapun hasil wawancara lainnya dari jawaban orang tua siswa yakni:

> "Saya biasa terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti saya menyiapkan perlengkapan anak saya ke sekolah untuk mengikuti kegiatan pramuka, membawakan bekal anak saya dalam kegiatan pramuka, dan juga saya menghadiri kegiatan hari besar keagamaan juga saya pernah ikut mendampingi anak saya yaitu kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW, saya ikut serta membuat male dengan anak saya dan di bawah ke masjid sekolah, dan kami menghadiri kegiatan tersebut bersama-sama dengan orangtua siswa lainnya".[3]

Dari hasil wawancara tersebut adanya bentuk dukungan orang tua terhadap anak yakni meliputi:

1. Adanya pembiasaan nilai-nilai religius di rumah, seperti membiasakan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan berd'oa sebelum melakukan aktivitas.
2. Adanya pengawasan dari orang tua dan sekolah terhadap perilaku anak, seperti nasihat dan teguran yang mendidik.
3. Adanya pemberian teladan yang positif, seperti siswa bersikap jujur, disiplin melakukan

[3] Sanimbar, wawancara oleh penulis, Mangolo, 15 November 2025.

ibadah shalat dan disiplin dalam kegiatan disekolah,serta bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

4. Adanya dukungan terhadap kegiatan sekolah, seperti menghadiri pertemuan wali siswa, mendukung kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan motivasi belajar.

Dari penjelasan diatas Orang tua berperan aktif melalui pembiasaan nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta komunikasi yang baik dengan anak dan pihak sekolah. Selain itu, dukungan berupa pengawasan belajar di rumah, pemberian teladan dalam perilaku sehari-hari, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah turut memperkuat proses pembentukan karakter siswa agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, dan beretika.

1. Peran orang tua sebagai teladan

Orang tua berfungsi sebagai model perilaku bagi anak. Keteladanan dalam sikap dan tindakan sehari-hari menjadi dasar bagi anak untuk meniru dan menginternalisasi nilai-nilai moral. Dalam konteks di MTs Babussalam HKSN Mangolo, keteladanan orang tua dalam menjalankan nilai-nilai Islam menjadi faktor utama dalam membetukan karakter religius siswa.

Menurut Merlina, mengemukakan tentang pola asuh pada orang tua, yakni pola asuh diterapkan orang tua mengandung pengaruh yang penting pada hamper keseluruhan bagian perkembangan anak terkhusus dalam aspek kognitif, emosi, dan sosial.[4] Pola asuh yang tepat akan membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Sebaliknya, pola asuh yang kurang sesuai dapat menghambat perkembangan potensi anak serta memengaruhi pembentukan karakter dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pola asuh orang tua juga berperan penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan spiritual anak. Melalui bimbingan, perhatian, serta keteladanan yang diberikan, anak belajar memahami perbedaan antara perilaku yang baik dan buruk. Orang tua yang konsisten dalam memberikan arahan dan kasih sayang akan menciptakan suasana keluarga yang harmonis, sehingga anak merasa aman dan dihargai. Kondisi ini mendorong anak untuk mengembangkan sikap positif, seperti tanggung jawab, empati, dan disiplin, yang menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Di dalam keteladan orang tua terdapat pola asuh yang dilakukan para orangtua di rumah dalam kehidupan sehar-hari. Pola asuh inilah yang menjadi rekaman perilaku yang dicontohi oleh

[4] Abdi Syahrial Harahap, dkk. "Membentuk karakter unggul pran orang tua etnis banjar dalam mengasah kearifan local anak". (Cet. I; Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), hlm. 2.

anak.

2. Peran orang tua sebagai pembimbing dan pengawasan.

Orang tua berperan dalam memberikan bimbingan moral dan sosial kepada anak terutama bimbingan seorang ibu dirumah. Pengawasan yang dilakukan secara konsisten membantu anak memahami Batasan perilaku yang baik dan buruk. Hasil penelitian rutin dari orang tua memiliki tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab yang lebih tinggi.

Munirman Umar, mengemukakan bahwa orang tua berperan langsung dalam membimbing anak di rumah dengan mendampinginya memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.[5] Pendapat tersebut menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak tidak hanya sebatas memberikan fasilitas belajar, tetapi juga turut serta dalam membantu anak memahami pelajaran yang telah diterima di sekolah. Dengan adanya pendampingan dari orang tua, anak akan merasa lebih termotivasi dan terbantu dalam mengatasi kesulitan belajar. Selain itu, peran aktif orang tua juga dapat memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian dalam diri anak untuk lebih giat belajar dan berprestasi.

3. Peran orang tua sebagai motivator.

Dukungan moral dan emosional dari orang tua berpengaruh terhadap semangat belajar dan perilaku positif anak. Orang tua yang aktif memberikan motivasi dan penghargaan atas prestasi anak mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam diri siswa.

Dukungan tersebut menjelaskan bahwa peran orang tua tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan fisik anak, tetapi juga mencakup pemberian dukungan moral dan emosional yang sangat penting bagi perkembangan psikologisnya.

4. Hubungan antara sekolah dan orang tua

Dalam kaitan kerja sama pihak sekolah dan orangtua, harus ada namanya hubungan yang baik dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Dimana sekolah dengan program-program yang dimiliki, maka orang tua harus mendukung apapun program yang diterapkan oleh sekolah demi pendidikan anak agar anak mempunyai pendidikan yang berkarakter. Karakter inilah akan dibentuk oleh pribadi siswa jika di dukung penuh oleh keluarga di rumah dan dijalankan dan dilaksanakan dilingkungan sekolah.

KESIMPULAN

[5] Sultan Hadi Prabowo, dkk. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 11 Nomor 2, 2020. hlm. 194.

Peran orang tua dalam mendukung pengembangan karakter siswa kelas VII di MTs Babussalam HKSN Mangolo. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk keterlibatan, seperti memberikan teladan yang baik, membimbing anak dalam belajar, menanamkan nilai-nilai moral dan religius, serta menjalin komunikasi yang intens dengan pihak sekolah. Orang tua juga berperan aktif dalam memantau perkembangan perilaku anak di rumah dan mendukung setiap program sekolah yang berkaitan dengan pembinaan karakter.

Dampak dukungan orang tua dalam membangun karakter siswa. Dukungan orang tua memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian, bimbingan, dan motivasi dari orang tuanya menunjukkan sikap yang lebih disiplin, bertanggung jawab, sopan, serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Selain itu, kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis, sehingga proses pembentukan karakter siswa dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi Syahrial Harahap, dkk. "Membentuk karakter unggul pran orang tua etnis banjar dalam mengasah kearifan local anak". (Cet. I; Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), hlm. 2.

Akuardin, Harita dkk. "Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 3 Onolalu", Jurnal bimbingan dan Konseling, Vol. 2, Nomor 1, 2022. hlm . 9

Anggraini, D. N., & Sopianingsih, P. (2023). The effectiveness of school-family partnerships on students' character and mental recovery. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 8(1), 64–73. https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8240

Epstein, J. L., Sanders, M. G., Sheldon, S. B., Simon, B. S., Salinas, K. C., Jansorn, N. R., Van Voorhis, F. L., Martin, C. S., Thomas, B. G., Greenfeld, M. D., Hutchins, D. J., & Williams, K. J. (2018). School, family, and community partnerships: Your handbook for action (4th ed.). Corwin.

Harita, Akuardindkk. 2022. *Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 3 Onolalu*, Jurnal bimbingan dan Konseling, Vol. 2, Nomor 1.

Lickona, T. (1991). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. Bantam Books.

Maziyah, Naelil, dkk. *"Analisis Nilai Spiritual dalam pembentukan karakter pada bukucerita rakyat karya wirodarsono".* Jurnal. Vo. 2. Nomor 1. 2019. hlm. 12.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.). SAGE Publications.

Naelil, Maziyah, dkk.2019. *Analisis Nilai Spiritual dalam pembentukan karakter pada bukucerita rakyat karya wirodarsono.* Jurnal. Vo. 2. Nomor 1.

Suharta, R. B., Septiarti, S. W., & Kusumawardani, E. (2020). School and family partnership: Informal

learning context to build children character. JIV-Jurnal Ilmiah Visi, 15(2), 189–198. https://doi.org/10.21009/JIV.1502.10

Sultan Hadi Prabowo, dkk. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 11 Nomor 2.

Sultan Hadi Prabowo, dkk. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 11 Nomor 2, 2020. hlm. 194.

Syahrial Harahap ,Abdi, dkk.2023. *Membentuk karakter unggul pran orang tua etnis banjar dalam mengasah kearifan local anak*. (Cet. I; Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.